

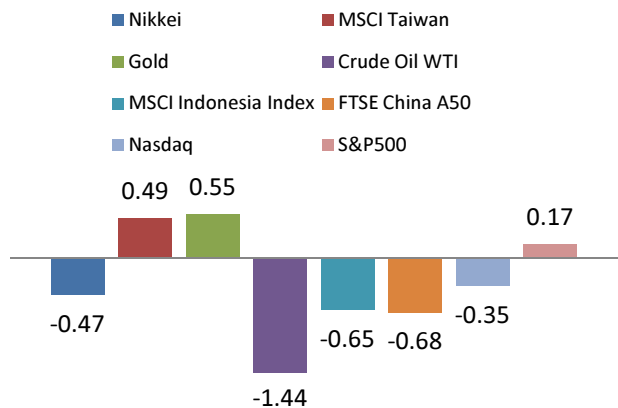


Closing Price 19 Oktober 2017

NIKKEI 225	21,370	MSCI INDO	6,910.00
MSCI TAIWAN	406.50	CHINA A50	12,392.50
GOLD	1,290.00	NASDAQ	6,097.75
CRUDE OIL	51.29	S&P 500	2,560.50

Source : Bloomberg

Daily Change %



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	21,815	411.33	1,311.20	53.05
R2	21,675	409.57	1,302.00	52.61
R1	21,520	408.03	1,296.00	51.95
PIVOT	21,380	406.27	1,286.80	51.51
S1	21,225	404.73	1,280.80	50.85
S2	21,085	402.97	1,271.60	50.41
S3	20,930	401.43	1,265.60	49.75

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	7,030	12,593	6,199.75	2,585.00
R2	7,005	12,540	6,160.75	2,573.00
R1	6,955	12,465	6,129.25	2,566.50
PIVOT	6,930	12,413	6,090.25	2,554.75
S1	6,880	12,338	6,058.75	2,548.25
S2	6,855	12,285	6,019.75	2,536.50
S3	6,805	12,210	5,988.25	2,530.00

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SB	SB	SB	SB
MSCI TW	SB	SB	SB	SB
GOLD	SS	SS	SS	S
CRUDE OIL	SS	SS	S	SB
MSCI IND	SB	SB	B	N
CHINA A50	B	B	N	SB
NASDAQ	SB	SB	SB	SB
S&P500	SB	SB	SB	SB

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh
PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

SUKU BUNGA TETAP, MSCI INDONESIA INDEX MENGHIJAU

Grafik MSCI Indonesia



Source : Bloomberg

Setelah terkoreksi cukup tajam, MSCI Indonesia Index kembali menguat pada pembukaan perdagangan hari ini (Jumat, 20 Oktober 2017) pada level US\$ 6,910 dan telah bergerak menguat ke level 6,960 (10.00 WIB). Penguatan ini disebabkan oleh kebijakan dari Bank Indonesia (BI) yang mempertahankan tingkat suku bunga acuan sebesar 4.25% memberikan tenaga bagi pergerakan pasar. Dengan suku bunga rendah, pertumbuhan kredit domestik akan meningkat dan akan berimplikasi terhadap kinerja perekonomian Indonesia. Dilihat dari *capital inflow* yang terus masuk ke Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tentunya akan mendongkrak MSCI Indonesia Index. Dilihat dari fundamental domestik, MSCI Indonesia Index berpotensi kembali ke teritori positif.

Dari luar negeri, sentimen global utama adalah spekulasi calon kandidat pengganti Gubernur The Federal Reserve yang lebih condong ke Jerome Powell. Hal ini membuat sejumlah indeks AS kembali menjaga rekornya setelah sempat terkoreksi. Namun, respon lain dialami oleh sejumlah bursa Asia yang bergerak ke posisi lebih rendah dimana pelaku pasar mencermati perekonomian, prospek laba, dan implikasi kebijakan moneter dari pencalonan Gubernur The Fed yang baru. Sementara itu, publikasi data Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh 6.8% pada periode September menandakan akan pertumbuhan global yang stabil. Dari Eropa, Krisis Catalonia masih belum menemukan kesepakatan yang jelas dan Kanselir Jerman Angela Merkel membahas tentang Brexit yang menyatakan perpisahan antara Inggris dan Eropa tidak pernah terjadi.

Grafik MSCI Indonesia Index 2



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, MSCI Indonesia Index berpotensi bergerak kembali di zona positif dilihat dari indikator *stochastics* dan CCI yang sudah berada di area jenuh jual (*oversold*). Namun dilihat dari *bollinger bands*, pasar masih belum terlihat meyakinkan melanjutkan penguatannya karena telah bergerak melemah dari area *upper line* ke *average line*. Begitu juga dengan MACD yang telah bergerak ke area negatif dan garis sinyal yang mengalami *deadcross*. Namun, pasar telah mengalami *break down* yang mencerminkan momentum *bearish*.

Phillip Futures Promotion

ENJOY \$8 COMMISSION FOR TRADE MSCI TAIWAN INDEX FUTURES UNTIL DECEMBER 2017